

PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA GOSOMA KECAMATAN TOBELO KABUPATEN HALMAHERA UTARA PROVINSI MALUKU UTARA

PRISKA BAGALI,
WELSON. Y ROMPAS
JOORIE. M RURU M.SI

Based on Law No. 6 of 2014 on the village articles 78, paragraph one and two, village development aims to improve the welfare of rural communities and quality of life.

Human and poverty reduction through the fulfillment of basic needs, development of village facilities and infrastructure, development of local economic potential, and sustainable use of natural resources and environment. Village development as referred to in paragraph two promotes togetherness, kinship and mutual cooperation in order to realize the mainstreaming of peace and social justice.

This research uses qualitative method in accordance with title and problem of purpose of this research is to know how role of head of village leadership in development in Gosoma village and to know role of leadership from village head in completing development even though lack of human resources and personal problem.

Keywords: leadership role, village head and development

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah sebuah proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan

Dalam proses pembangunan sesuai dengan Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 mengacu pada dua pola pendekatan yaitu “Desa Membangun” dan “Membangun Desa” yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Kepemimpinan merupakan sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka menyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa. Kemampuan seseorang dalam memimpin juga sangat

berpengaruh dalam proses pembangunan, yang mana dalam kepemimpinan kepala desa amat sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembangunan didesa.

Desa/kampung Gosoma merupakan hasil pemekaran desa, yang mana pada awalnya merupakan pemekaran dari desa Gamsungi pada Tahun 2004 dan terdiri dari 38 RT, dan salah satu desa di Kecamatan Tobelo Kota Kabupaten Halmahera Utara Indonesia Timur. Desa Gosoma yang membawahi 38 RT, dengan jumlah penduduk 1480 Jiwa, dalam segi pembangunan sarana pendidikan cukup berhasil selama kepemimpinan kepala desa selama ini. Namun dalam sebuah kepemimpinan seorang kepala desa dalam masa waktu 1 periode bisa dikatakan lamban, karena hanya mempunyai 1 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sedangkan jalan di desa sudah bagus, zaman telah berubah dan pembangunan di desa gosoma masi sedikit, dan bisa di katakana kurang ada kesadaran dari pemerintah desa untuk pembangunan, dilihat dari peran kepemimpinan Kepala Desa Gosoma dalam kesejahteraan desa sangatlah bagus dalam perkembangan, mulai dari lingkungan dan sekitarnya. Hanyalah saja dalam pembangunan desa sangatlah penting, karena dengan pembangunan di desa, desa tersebut makin lebih berkembang, dan Peran Pemimpinan Kepala Desa sangatlah penting, karena dengan peran kepemimpinan kepala

desa, kepala desa mampu memberi inspirasi, mendengar keluhan masyarakat dan mampu memberi motivasi untuk masyarakat, agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa agar lebih baik.

Permasalahan yang peneliti peroleh penulis dalam menunjukkan Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Gosoma Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara masih kurang dan belum bisa dikatakan baik, dikarenakan masih cukup banyak pekerjaan yang meliputi pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik. Desa Gosoma belum semuanya terselesaikan dengan baik. Seperti pembangunan sarana pendidikan yang masih dikatakan cukup baik. Selain itu juga pembangunan non fisik desa, pelatihan lembaga desa sudah berjalan tapi masih kurang guna lebih meningkatkan lagi kualitas aparat pemerintah desa, agar aparat pemerintah desa lebih nyaman, dan oleh itu Peran kepemimpinan kepala desa sangatlah penting dalam kesejahteraan masyarakat kedepannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Peran

Menurut Poerwadarminta (2003:161) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan pengertian Peran sebagai berikut: Peran adalah pemain yang diandalkan dalam sandiwara maka ia adalah pemain sandiwara atau pemain atau pemain utama, Peran adalah bagian yang dimainkan oleh seorang pemain dalam sandiwara, ia berusaha bermain dengan baik dalam semua peran yang diberikan, peran adalah bagian dari tugas yang harus dilaksanakan

Ciri-ciri Peran, yaitu :

Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian dalam aturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang didapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur masyarakat.

Konsep Kepemimpinan.

Menurut Stephen P. Robbins (2005), Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi kelompok menuju tercapainya sasaran.

4 macam Gaya Kepemimpinan menurut Rensis Likert:

Pemimpin tidak memberikan perhatian dan kepercayaan pada bawahan tanpa kompromi, dan keputusan diambil oleh atasan. Pemimpin mencoba merendahkan diri, imbalan, sanksi digunakan seimbang tetapi sangat terbatas bawahan di minta pertimbangan. Meletakkan dasar hubungan, imbalan, dan sanksi digunakan seimbang dan sangat terbatas bawahan diminta pertimbangan. Memberikan kepercayaan penuh dengan menanggung resiko kesalahan bawahan.

Dalam suatu organisasi atau sebuah Negara, bisa terdapat lebih dari seorang pemimpin yang melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan tingkatannya masing-masing.

Adair (2007) dalam bukunya telah menuliskan bahwa dalam hal organisasi ada tingkatan atau wilayah kepemimpinan, yaitu:

1. Kepemimpinan Tim

Jenis Kepemimpinan ini lebih mengarahkan kepada pekerjaan yang bersifat teknis kepada seseorang, tim atau kelompok cara. Pemimpin ini berusaha untuk membimbing dan mengarahkan para bawahannya untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sehingga tercapai tujuan organisasi. Kepemimpinan tim dituntut untuk memiliki ketrampilan dalam hal berkomunikasi yang efektif dan mampu melakukan kerja sama yang baik dengan orang lain atau tim kerja.

2. Kepemimpinan Operasional

Merupakan Pemimpin salah satu dari bagian utama organisasi dan mengendalikan lebih dari satu pemimpin tim menjadi pemimpin dari para pemimpin.

3. Kepemimpinan Strategis

Merupakan Pemimpin seluruh organisasi, dan secara pribadi mengarahkan sejumlah pemimpin operasional. Fungsi pemimpin strategis yaitu: Memberikan arahan kepada organisasi secara keseluruhan memastikan benarnya strategis dan kebijakan, membuat sesuatu terjadi (tanggung jawab eksekutif secara keseluruhan). Pada umumnya jenis kepemimpinan strategis dapat dikategorikan sebagai top manajemen disebut Organisasi atau Negara.

Etika berasal dari bahasa Yunani yang diambil dari kata "ethos" dan bila diterjemahkan berarti norma, perilaku, moral, atau karakter. Etika dikaitkan dengan pedoman perilaku atau norma-norma tata hubungan antara individu.

Beberapa fungsi dari etika kepemimpinan, yaitu :

1. Fungsi penentu arah (commander)
2. Mengetahui tempat tujuan
3. Merencanakan jalan
4. Berpikir lebih jauh ke depan
5. Membuat perbaikan arah
6. Tinggal dengan orang-orang

Konsep Kepala Desa

Kepala Desa adalah pemimpin dari desa di Indonesia. Kepala Desa merupakan pemimpin dari pemerintah desa. Masa jabatan kepala desa adalah 6 (enam) tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Kepala Desa tidak bertanggung jawab kepada camat, namun hanya dikoordinasikan saja oleh camat.

Wewenang kepala desa antara lain :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan (BPD)
2. Mengajukan rancangan peraturan desa
3. Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB desa) bersama BPD.

Fungsi Kepala Desa lainnya adalah melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan. Kepala desa juga wajib melaksanakan seperti pembangunan sarana-prasarana perdesaan dan pembangunan bidang pendidikan serta kesehatan. Pada ayat 3 disebutkan, fungsi kepala desa lainnya adalah melakukan pemberdayaan masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenaga kerjaan.

Menurut Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa menyebutkan Kepala Desa/desa adat atau yang disebut dengan nama lain merupakan kepala pemerintahan desa/desa adat yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.

Konsep Pembangunan Desa

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dalam serangkaian kegiatan untuk mencapai suatu perubahan dari keadaan yang buruk menuju ke keadaan yang lebih baik yang dilakukan oleh masyarakat tertentu di suatu Negara.

Ada 4 faktor penting yang harus diperhatikan dalam membangun desa yang sejahtera :

1. Pendekatan Spasial (tata ruang)
Pendekatan ini merupakan dasar/acuan arah pembangunan desa, dengan memperhatikan tata ruang dan pemetaan desa untuk melihat potensi desa.
2. Pendekatan Sektoral (BUMDes)
Pendekatan ini fokus untuk membangun ekonomi desa sehingga menjadi desa yang mandiri. Pendirian dan pemberdayaan BUMDes masuk dalam konsep pendekatan ini.
3. Pendekatan Sumber Daya Manusia (SDM)
Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas pemerintah desa dan masyarakat dalam mengelola potensi desa. Pendidikan untuk generasi penerus desa perlu diperhatikan, agar keberadaan desa yang sejahtera dapat berkelanjutan.
4. Pendekatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)

Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, transparansi dan akuntabilitas. Kemajuan teknologi dan arus informasi, juga harus dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Seperti, mempermudah layanan publik dan memberi transparansi penggunaan dana desa.

Konsep Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa

Pembangunan dari segi proses perubahan, dimana perubahan tersebut dilakukan oleh masyarakat itu sendiri karena yang menginginkan perubahan itu sendiri adalah masyarakat sebab didasari oleh adanya kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Covey (2008) menyebutkan 4 peran kepemimpinan, yaitu Keteladanan/Panutan (hati nurani); perintis (visi); Penyelaras (displin); dan Pemberdaya (gairah). Keteladanan merupakan sikap dapat dipercaya dengan tujuan untuk menciptakan kepercayaan, serta menjadi contoh yang baik. Perintis dimaksudkan untuk membangun visi dan sekumpulan nilai bersama (bersama-sama) menentu arah yang dituju. Penyelaras dalam menyusun dan mengolah system agar tetap pada arah yang telah ditetapkan. Pemberdaya adalah memfokuskan bakat pada hasil, bukan pada metode, lalu menyingkirkan agar tidak menghalangi dan memberi bantuan jika diminta. Peran-peran ini adalah perwujudan positif dari tubuh, hati, pikiran dan jiwa di dalam sebuah organisasi. Keempat peran ini menjadikan kepemimpinan sebagai sebuah upaya proaktif untuk memperkuat nilai-nilai sejati dan potensi dari orang-orang disekitar kita, maupun untuk mempersatukan mereka sebagai sebuah tim yang saling melengkapi dalam ikhtiar untuk meningkatkan pengaruh dan dampak dari organisasi dan tujuan-tujuan penting yang diupayakan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2006), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami oleh subyek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lainnya), secara holistic, dan dengan cara deskripsidalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Defenisi Konsep Fokus Penelitian

Definisi konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak tentang kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah Konsep yang menjadi focus pemelitan ini adalah "Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa Gosoma Kecamatan Tobelo Kabpaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara, meliputi:

1. Keteladanan/panutan (hati nurani), yaitu peran kepala desa dalam memberikan sifat keeladanan kepada perangkat desa dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa.
2. Perintis (visi) : yaitu peran Kepala Desa yang mempunyai tujuan utama dengan bersama-sama menentuh suatu arah yang akan dituju.
3. Penyelaras (disiplin) : yaitu peran Kepala Desa dalam menyusun dan mengelolah suatu system/suatu paduan yang telah ditetapkan.
4. Pemberdaya (gairah) : yaitu peran Kepala Desa yang telah mempunyai hasil yang telah dicapai oleh seorang pemimpin.

Informan Penelitian

Informan menurut Moleong (2008: 132) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim dengan penelitian walaupun bersifat informal.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

Sekretariat Desa Gosoma	: 1 orang
Bendahara Desa Gosoma	: 1 orang
Ketua BPD	:1 orang
Tokoh Masyarakat	: 3 orang
Masyarakat	: 2 orang

Sehingga jumlah keseluruhan informan sebanyak 8 orang

Sumber data

Sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

(a) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang di buat oleh peneliti.

(b). Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui peninggalan tertulis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur, dokumen, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah wawancara (interview), pengamatan (observasi), dan penelaahan dokumen. Penggunaan metode/teknik pengumpulan data tersebut memiliki beberapa keuntungan yaitu : (1) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak; (2) metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan (3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2006)

Adapun teknik analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Rohidi dan Mulyarto, 1998) dengan langkah-langkah analisis seperti pada gambar berikut :

- a. Pengumpulan Data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara kepada informan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.
- b. Reduksi data; yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Kegiatan mereduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

- c. Penyajian data. Data yang telah direduksi dan dianalisis disajikan dalam bentuk teks naratif guna mempermudah pemahaman, penafsiran data dan penarikan kesimpulan.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebagaimana telah disebutkan dalam uraian metodologi penelitian, bahwa tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimanah “ Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Gosoma “. Fokus penelitian ini didefinisikan sebagai upaya atau tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peran kepala desa agar dapat untuk memastikan bagaimanah peran kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di desa.

Hasil wawancara dengan semua informan tersebut di atas dapat dibuat rangkuman sebagai berikut :

Peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan

1. Keteladanan : Peran kepemimpinan dari keteladanan atau panutan kepala desa Gosoma sudah baik bagus dalam sikapnya yang dapat dipercaya oleh warga masyarakat desa dalam mencapai tujuan pelaksanaan pembangunan di desa Gosoma dan menciptakan sebuah kesadaran bagi masyarakat dan menjadi contoh yang baik bagi seluruh warga masyarakat desa gosoma.
2. Perintis : Peran kepala desa dalam perintisnya (visi) kepala desa Gosoma dalam menetapkan/membangun sekumpulan nilai dan pemikiran dari masyarakat dan perangkat desa untuk pelaksanaan pembangunan desa bersama-sama untuk menentu arah yang dituju dalam pembangunan, lebih khususnya pembangunan fisik desa dan non fisik desa juga sudah cukup baik.

3. Penyelaras : Peran kepemimpinan kepala desa dalam penyusunan dan pengelolaan sistem agar tetap pada satu arah yang ditetapkan, dimaksud dengan kemampuan kepala desa dalam menetapkan aspirasi-aspirasi masyarakat desa agar tetap pada satu pelaksanaan pembangunan dan jangan di campurkan program pemerintah dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai kepala desa harus disiplin dalam membagi program program pemerintah dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai kepala desa harus disiplin dalam membagi program pemerintah dengan masyarakat agar tidak terjadi tumpa tindi dalam pelaksanaan pembangunan nanti.
4. Pemberdaya : Peran kepemimpinan kepala desa harus mempunyai gairah pada satu arah, dan Memfokuskan pemikiran/gagasan yang menghasilkan bakat pada hasil, dan bukan pada metode lalu gagasan-gagasan dalam masyarakat yang kurang mendukung harus menyingkirkan agar tidak menghalangi pelaksanaan pembangunan didesa dan memberi bantuan jika diminta dalam pelaksanaan pembangunan.

Pembahasan

Sebagaimana telah dikemukakan dalam tinjauan pustaka bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasi ke arah pencapaian tujuan. peran kepemimpinan dapat terbagi 4 peran kepemimpinan, yaitu : (1) keteladanan/panutan (hati nurani); merupakan sikap dapat dipercaya dengan tujuan untuk menciptakan kepercayaan, serta menjadi contoh yang baik. (2) perintis (visi) ; yang dimaksud adalah untuk membangun visi dan skumpulan nilai bersama-sama menentu araha yang dituju. (3) penyelaras ; ialah dalam susunan dan mengolah system agar tetap pada arah yang telah ditetapkan. (4) pemberdaya ; adalah memfokuskan bakat pada hasil, bukan pada metode , lalu menyingkirkan agar tidak menghalangi dan memberi bantuan jika diminta.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan menjadikan 4 (empat) peran kepemimpinan sebagai sebuah upaya proaktif untuk memperkuat nilai-nilai sejati dan potensi dari orang-orang sekitar kita, dan mempersatuhkan mereka sebagai sebuah tim yang saling melengkapi dalam ikhtiar meningkatkan pengaruh dan dampak dari organisasi dan tujuan-tujuan penting untuk diupayakan bersama dalam pembangunan desa.

Keteladanan/panutan terhadap peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa yaitu dengan memberi inspirasi kepada perangkat desa dalam pembangunan serta bentuk/sifat harus menjadikan keteladanan dalam peran kepemimpinan kepala desa agar menjadi suatu panutan bagi masyarakat. Masyarakat menilai kepemimpinan kepala desa sangatlah penting bagi masyarakat untuk kedepannya masyarakat dapat sejahtera dalam pembangunan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan dilakukan dengan turun langsung dengan melakukan pengawasan untuk perangkat desa dan terjun langsung ke masyarakat dalam keteladanannya agar pembangunan desaa dapat berjalan baik.

Perintis terhadap peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa menunjukkan bahwa kemampuan kepala desa dalam menangani pembangunan agar membawah dampak yang baik bagi perangkat desa lain, dan menerima gagasan-gagasan dari masyarakat agar dapat melihat kemampuan kepala desa dalam mengemukakan pendapat masyarakat dan kepala desa memberi masukan serta mencari jalan dan solusi terselesanya pembangunan , serta masyarakat dapat mampu berpartisipasi dalam pembanguana fisik agar visi dan tujuan kepala desa dapat tercapai dalam pembangunan desa.

Penelitian ini juga dapat mengungkapkan bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa menggunakan tekninya memikirkan gagasan-gagasan dan visi untuk

pelaksanaan pembangunan agar tercapainya tujuan yang dituju, dengan menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat.

Penyelaras terhadap peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa bahwa kemampuannya dalam menyatuhkan aspirasi-aspirasi masyarakat dapat mampu mengupayakan dan mengemukakan ide-ide serta menjalan apa yang dipikirkan pembangunan desa dapat berjalan dengan baik dengan gagasan-gagasan yang dikemukakan dalam pembangunan didesa dapat berjalan sukses dengan program-program yang akan diberikan oleh pemerintah dan nantinya dapat terpenuhi kebutuhan warga masyarakat.

Hasil penelitian ini juga dapat mengungkapkan bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa dapat mengolah system agar pada arah yang ditetapkan nanti, dan kepala desa dapat mengolah aspirasi-aspirasi masyarakat untuk pembangunan desa.

Pemberdaya terhadap peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa bahwa kemampuan kepala desa dapat mengembangkan potensi-potensi dalam masyarakat desa dengan memikirkan dan mengemukakan bagaimanah desa dapat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia, serta memanfaatkan sumber daya alam (SDM) dalam desa tersebut dengan baik serta memberdayakan masyarakat dalm pembanguna fisik dan non fisik

Hasil penelitian ini juga dapat mengungkapkan peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan dengan mengikut sertakan partisipasi dalam pembangunan agar guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial dalam desa agar pelaksanaan pembangunan desa dapat berhasil. Dan gagasa-gagasan dari masyarakat serta potensi yang dimiliki dapat membuat masyarakat bangga dengan pembangunan yang dilakukan didesa.

Keseluruhan kasil penelitian yang dijelaskna di atas memberikan gambaran bahwa Peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan melalui 4 (empat) dasar peran

kepemimpinan, sesuai dengan peran kepemimpinan yang positif dari tubuh, hati, pikiran, dan jiwa didalam sebuah organisasi dan di jalani kepala desa bisa menjadi sebuah upaya yang menjadi contoh baik bagi perangkat desa serta masyarakat dan menjadi sebuah pengaruh kedepannya lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapatlah di simpulkan bahwa Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Gosoma sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan kepala desa dalam memberikan sebuah contoh sikap bagi masyarakat yang dapat dipercaya dalam pelaksanaan pembangunan didesa dan menciptakan kepercayaan bagi masyarakat agar masyarakat lebih sejahterah dan kualitas hidup dapat terjamin.
2. Peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sebuah program kepala desa dalam pelaksanaan pembanguna fisik, dan menjadi nilai memberdayakan masyarakat dalam pembangunan agar menentuh arah yang di tujuberjalan sesuai dengan perencanaan yang di musyawarkan di desa.
3. Peran Kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan dapat berjalan dengan baik dalam menyusun dan mengolah sistem dalam masyarakat pada arah yang telah ditetapkan dalam pembangunan di desa tersebut dan maupun menjadi pembangunan yang sejahterah.
4. Peran Kepemimpinan kepala desa memberdayakan pembangunan desa kearah yang lebih baik dan mengembangkan pemikiran agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa juga mengedepankan kebersamaan keluarga, dan gotongrotongan, dan menyingkirkan perencanaan tak terduga dan mengembangkan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat direkomendasikan beberapa hal yang perlu

diperbaiki atau ditingkatkan sehubungan dengan Peran kepala desa dalam menyelesaikan pembanguana yaitu :

1. Peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di desa harus membutuhkan kerja sama dari perangkat desa lain seperti BPD karena fungsi pengawasan BPD dalam desa sangatlah membantu untuk proses pembangunan, agar perangkat desa merasa diperlukan , dan kepercayaan kepala desa dapat membuat kepala desa mampu menjadi pemimpin yang dipercaya dalam mencapai sebuah tujuan pembangunan kedepannya.
2. Peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di desa dimaksud harus betul dalam menetap sebuah visi agar kepala desa mampu membangun nilai bersama-sama untuk menuju pembangunan yang baik dan meyukkseskan pembangunan di desa, dengan begitu arah yang ditunjukkan dapat berjalan dengan baik.
3. Peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa dapat menyusun dan mengolah sistem pembangunan pada arah yang ditentukan oleh kepemimpinan kepala desa dan kerja sama dengan BPD, karena fungsi dari BPD untuk mengawasi apa saja pembangunan yang telah dibuat oleh pemerintah desa. dan keikutsertaan/parisipasi masyarakat dalam pembangunan juga sangat penting, agar kepala desa dapat menyukseskan pembangunan desa untuk kesejahteraan masyarakat agar lebih baik kedepannya.
4. Peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di desa harus memfokuskan suatu tujuan pembangunan agar kepemimpinan kepala desa dalam melaksanakan peran kepemimpinannya harus benar-benar menjalankan dengan baik perannya dengan, agar masyarakat dapat menerima setiap program/kegiatan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S 2010.*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*.Jakarta: Alfabeta
- Arimbi, H S, A. 2003. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan* . Jakarta: Wahli.
- Adair, J. 2007. *Keunggulan dari Kepemimpinan : 7 Prinsip Pengembangan Kepemimpinan Yang Eektif* (terjemahan). Jakarta . Penerbit Gramedia.
- Bratha N. 2003. *Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*, RafikaAditama.
- Bagon, S dan Sutina. 2005. *Metode Penelitian Social*. Yogyakarta: Kharisma Putra Utama.
- Bennis, W. 2005. *Keunggulan dari Kepemimpinan. A Leader To Leader Gude: Misi dan Kepemimpinan* (terjemahan). Jakarta .Penerbit Elex Media Komputindo.
- Covey, S R.2008.*The Habit: Melampui Efektive, Manggapai Keagungan*(terjamahan). Jakarta. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Denis G. 2000. *Etika dan Falsafah Pembangunan*. Pustaka Utama,Yogjakarta.
- Dwipayana, 2004.*Otonomi Dan Pemberdayaan Desa*. LAPERA. Yogyakarta: Pustaka Utama.
- Kotler, P 2005. *Pemasaran Kepemimpinan. A Leader To Leader Guide: Organisasi Berkinerja Tinggi* (terjemahan). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Keating, Charles J. 1986. *Kepemimpinan: Teori dan Pengembangannya* (terjemahan). Yogyakarta. Penerbit Kanisius.
- Meleong, I . J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Northouse, P G. 2003 *kepemimpinan: teori dan praktek. Edisi keenam*. (terjemahan). Jakarta. Penerbit indeks.

- Prof. Drs. Widjaja, H. 2003. *Pemerintah Desa/Warga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Syafiie K I. 2003. *Kepemimpinan pemerintahan Indonesia*. PT.Refika Susandi.
- Soekanto, S .2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono, 2009, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung, alfabetas
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Bahri, Efri. S. "Alternatif strategi pembangunan sosial untuk indonesia".
- Wirjana R. Bernadine, M.S.W dan Prof. Dr. Supardo Susilo, M.HUM.2005. *Kepemimpinan (Dasa-dasar dan pengembangannya)*. Andi Yogyakarta.
- Wiyarti, S dan Widada, S M. 2007. *Sosiologi*. Solo: UNS Press.
- Sumber-sumber lain:*
- Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Dan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pedoman Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas PeraturanPemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa